

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan lingkungan dan teknologi yang semakin pesat membuat perusahaan semakin kompetitif dalam persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada organisasi dan menuntut setiap organisasi untuk mampu menghadapi tantangan khususnya sumber daya manusia yang berpengalaman dibidangnya masing-masing. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting agar suatu perusahaan dapat berfungsi dengan baik, sebab jika unsur tersebut memiliki kualitas yang kurang baik walaupun sumber daya lainnya terpenuhi, perusahaan akan kesulitan untuk beroperasi dan bergerak secara optimal (Saretta, 2019). Jika suatu organisasi ingin bertahan dalam persaingan yang ketat, maka diperlukannya sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan pengelolaan dan koordinasi sumber daya manusia yang lebih baik untuk menjalin hubungan kolaboratif antara perusahaan dan karyawan dalam mencapai tujuan dan mengoptimalkan kinerja sehingga dapat terciptanya kepuasan.

Diera sekarang ini kepuasan kerja kini menjadi sorotan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dengan berkompetisi melakukan perubahan agar tetap eksis

bersaing di tengah wabah pandemik covid-19. Pasalnya dengan kondisi sekarang ini banyak karyawan yang merasakan dampak sehingga berpengaruh pada kepuasan kerja. Akan tetapi dengan adanya himbauan pemerintah untuk *social distancing* (pembatasan sosial) dengan mengurangi aktivitas diluar rumah agar tidak berkontak fisik secara langsung untuk memutus penyebaran serta penularan covid 19, alhasil banyak perusahaan yang akhirnya menerapkan sistem bekerja di rumah *work from home* (WFH) (Prayoga, 2020) . Pada dasarnya kepuasan kerja bersifat individual dengan level kepuasan yang berbeda-beda sesuai apa yang diinginkan perorangan. Suatu organisasi dapat berkembang untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan penerapan manajemen dan strategi yang tepat (Putri, 2021). Menimbang bahwa karyawan merupakan aset penting dalam organisasi maka diperlukannya kepuasan terhadap berbagai aspek pekerjaan karyawan tersebut. Karyawan yang merasa puas akan memberikan dampak positif bagi organisasi, sebaliknya karyawan yang merasa tidak puas bisa berdampak negatif untuk organisasi tersebut. Oleh sebab itu penting bagi suatu organisasi untuk menjaga kepuasan kerja karyawannya. Pada table 1.1 dibawah ini merupakan tabel daftar perusahaan terbaik untuk kelompok kategori korporasi dengan tingkat kepuasan karyawan terhadap aspek jenjang karier.

Tabel 1.1

**Daftar Perusahaan Terbaik Untuk Kelompok Kategori Korporasi Dengan
Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Aspek Jenjang Karier**

No	Jenis Perusahaan Korporasi	Tingkat Kepuasan Karyawan Dalam Apek Jenjang Karier
1.	Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	4,18
2.	PT. Chevron Pacific Indonesia	4,09
3.	PT. Pertamina	4,05
4.	Bank Indonesia	4,03
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk	3,91
6.	PT. Prudential Life Assurance	3,80
7.	PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	3,78
8.	PT. Kereta Api Indonesia	3,77
9.	PT. Astra International Tbk	3,77
10.	PT. HM Sampoerna Tbk	3,77

Sumber: Jobplanet.com (2016)

Berdasarkan riset tersebut terdapat 10 perusahaan untuk kelompok kategori korporasi dengan tingkat kepuasan kerja tertinggi terhadap aspek jenjang karier seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebanyak 4,18, PT. Chevron Pacific Indonesia sebanyak 4,09 dan PT. Pertamina sebanyak 4,05 menempati posisi 3 teratas tingkat kepuasan kerja dalam aspek jenjang karier. Kemudian terdapat 3 posisi terbawah untuk tingkat kepuasan kerja dalam aspek jenjang karier diduduki oleh PT. Kereta Api Indonesia, PT. Astra International Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dengan persentase sebanyak 3,77.

Kereta api merupakan salah satu transportasi umum yang telah beroperasi sejak zaman Belanda. Status badan hukum dan jumlah transportasi serta jasa terus berubah dan berkembang. Hingga saat ini, sebagai alat transportasi antar kota, provinsi dan daerah, kereta api masih menjadi pilihan utama bagi penggunanya. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) atau bisa disebut KAI adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia (Yuniarto, 2021).

Keberhasilan suatu organisasi ditunjukkan oleh kemampuannya mencapai tujuan organisasi. Penerapan strategi sumber daya manusia sesuai dengan visi, misi dan strategi perusahaan, salah satunya yaitu pembentukan budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja yang terdapat di perusahaan.

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang bernilai bagi karyawan, sebab kepuasan merupakan hal yang menggambarkan perasaan seseorang atas pekerjaannya. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung setia dan memiliki loyalitas tinggi pada perusahaan dalam waktu lama. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha supaya karyawan merasa puas. Untuk meningkatkan kepuasan kerja salah satunya dapat berupa gaji/upah yang sesuai, budaya atau lingkungan kerja, rekan kerja dan lain sebagainya.

Kepuasan kerja bagi setiap orang relatif, masing-masing mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda oleh sebab itu kepuasan kerja ialah tingkat kesenangan atau

sikap emosional yang positif yang direspon sebagai hasil penilaian terhadap pekerjaan yang telah dilakukan (Fattah, 2017).

Budaya organisasi merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan individu dan organisasi mencapai tujuannya. Budaya organisasi juga dapat digunakan untuk menentukan dan mengarahkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga dapat menjadi nilai yang dapat diikuti oleh karyawan yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam bekerja. Maka dari itu budaya organisasi sangat penting bagi setiap perusahaan. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja serta meningkatkan kualitas kerja dan peluang keberhasilan organisasi, sehingga hal tersebut mampu mendorong karyawan agar lebih bersemangat dan lebih baik lagi.

Budaya memiliki aturan dan larangan yang menentukan bagaimana para anggota akan bertindak satu sama lain maupun terhadap orang lain yang ada diluar organisasi. Budaya organisasi juga mempengaruhi apa yang dapat dan harus dilakukan oleh karyawan, serta menentukan bagaimana karyawan harus berinisiatif, mendefinisikan, menganalisis dan memecahkan masalah yang terdiri dalam organisasi (Hery, 2018). Sudaryono (2017) mendefinisikan budaya organisasi sebagai suatu sistem nilai-nilai dan keyakinan bersama yang dianut oleh semua pihak yang harus berinteraksi dalam rangka pencapaian tujuan.

Nilai-nilai dan tujuan organisasi mampu memperkuat karyawan untuk tetap bertahan dalam suatu organisasi. Hal ini terjadi karena sebagian besar perusahaan memberikan kenyamanan dalam bekerja yang memicu komitmen karyawan terhadap organisasi untuk tetap bertahan. Komitmen organisasi yang tepat, dan didukung oleh nilai-nilai, tujuan organisasi serta pengembangan karir dan sumber daya manusia akan memberikan tingkat kepuasan kerja yang baik bagi suatu organisasi.

Menurut Wibowo (2017) komitmen organisasional merupakan perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Komitmen organisasional ialah tingkat dimana seorang pekerja mengidentifikasi sebuah organisasi, tujuan dan harapannya untuk tetap menjadi anggota (Robbins and Judge, 2017).

Selain budaya organisasi dan komitmen organisasi, stres kerja juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan. Stres kerja biasanya disebabkan oleh kondisi kerja yang buruk kemudian menimbulkan dampak negatif, pasalnya stres kerja yang buruk dapat menyebabkan kurangnya seseorang secara aktif berinteraksi dengan lingkungan.

Persaingan bisnis pada saat ini semakin ketat, untuk itu menghadapi persaingan bisnis organisasi membutuhkan karyawan yang kompeten, kreatif serta cekatan. Keterampilan ini perlu dikembangkan dari waktu ke waktu agar dapat memberikan dampak positif bagi karyawan maupun perusahaan. Semakin rendah

stres kerja yang dirasakan oleh karyawan, semakin tinggi tingkat kepuasannya, sebaliknya semakin tinggi stres kerja yang dirasakan maka semakin rendah tingkat kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Maka dari itu sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga stres kerja agar dapat terciptanya kepuasan kerja pada karyawan. Menurut Hasibuan (2017) mendefinisikan stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

Seperti yang kita ketahui Allah SWT telah menurunkan pedoman untuk seluruh umat islam yaitu Al-qur'an bukan hanya untuk petunjuk saja akan tetapi juga sebagai obat yang sangat disarankan untuk manusia mengatasi masalah hidup di dunia. Dalam ajaran islam, Rasullullah saw adalah pusat dari teladan, maka budaya organisasi islam hendaknya berdasarkan nilai-nilai nubuwwah, yang diwujudkan dalam nilai-nilai berikut: shiddiq, amanah, fathanah, istiqomah (Rijal, 2019). Dalam sudut pandang islam, komitmen seseorang terlihat dari setiap aktivitas yang dilakukan dan komitmen untuk memenuhi kewajiban serta menjauhi larangan Allah SWT merupakan bentuk komitmen manusia sebagai ciptaan tuhan. Menurut Hasan (2008) secara garis besar ada tiga hal yang penting diperhatikan dalam menghadapi stres, yaitu: hubungan dengan Allah, pengaturan perilaku dan dukungan sosial. Dalam hal bekerja, islam mengajarkan manusia untuk bekerja dengan sepenuh hati setiap saat, sehingga dapat menciptakan rasa kepuasan dalam bekerja. Jika kepuasan kerja dikaitkan dengan islam maka dapat menimbulkan rasa syukur atas pekerjaan yang dilakukan.

Ditinjau dari sudut pandang islam, Allah SWT selalu memberikan nikmat kepada umatnya, maka setiap muslim wajib bersyukur atas nikmat yang diberikan kepada Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an tentang kepuasan kerja yang sebagaimana dijelaskan dalam surat Ibrahim [14] : 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-ku), maka pasti azab-ku sangat berat” (Q.S. Ibrahim [14] : 7)”

Dari ayat diatas tersebut dikatakan bahwa umat islam harus selalu bersyukur atas segala sesuatu yang diberikan kepadanya. Ketika seseorang selalu bersyukur, Allah SWT akan melipat gandakan nikmat kepada orang tersebut sehingga semua yang dilakukan akan menumbuhkan rasa kepuasan. Begitu pula dalam bekerja, umat islam harus selalu bersyukur agar dapat merasakan kepuasan kerja dalam pekerjaan yang mereka lakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat pentingnya budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja yang sesuai dengan tujuan dan harapan dalam menentukan keberhasilan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi**

dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa variabel penelitian diantaranya menguji pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Ketersa Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?
4. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?
5. Apakah budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?

6. Bagaimana pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja menurut sudut pandang islam pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami gambaran budaya organisasi, komitmen organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.
2. Untuk mengetahui dan memahami masing-masing pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.
3. Untuk mengetahui dan memahami masing-masing pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.
4. Untuk mengetahui dan memahami masing-masing pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.
5. Untuk mengetahui dan memahami budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.

6. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja menurut sudut pandang islam pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 1 Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Peraktis

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan untuk menentukan budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja seperti apa yang harus dikembangkan agar dapat terciptanya kepuasan kerja.
- b. Dapat dijadikan rujukan bagi perusahaan bagaimana cara mengelola budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja.
- c. Dapat memberikan kesadaran bagi karyawan pentingnya menjaga budaya organisasi, komitmen organisasi dan stres kerja dalam meningkatkan kepuasn kerja.

2. Manfaat Akademis

- a. Dapat mengembangkan ilmu sumber daya manusia khususnya mengenai kepuasan kerja.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai budaya organisasi, komitmen organisasi, stres kerja dan kepuasan kerja bagi mahasiswa/I manajemen yang berkonsentrasi dibidang sumber daya manusia.